

**PENGGUNAAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF
DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI AGAMA
DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI KELOMPOK BERMAIN MA'ARIF WINDUAJI
KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh :
RIMA MUAFIFAH
NIM. 102338086**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**PENGGUNAAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF DALAM
MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6
TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN MA'ARIF WINDUAJI
KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

RIMA MUAFIFAH
NIM. 102338086
Tarbiyah PAI

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang sangat berperan penting dalam perkembangan seorang anak, Usia dini biasa di *sebut* dengan usia emas (*golden age*) dimana anak mengalami perkembangan yang sangat pesat, mengingat pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tersebut maka pembelajaran harus dilakukan secara optimal, dan untuk menunjang hal tersebut maka diperlukan adanya penggunaan media pembelajaran.

APE digunakan dalam proses pembelajaran yang memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, dengan APE diharapkan dapat mempermudah Pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan mempermudah peserta didik dalam menangkap materi yang di sampaikan pendidik. Pada Aspek Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral dengan media pembelajaran yang bervariasi diperlukan adanya penggunaan APE yang bervariasi juga, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan APE dalam aspek perkembangan Nilai-nilai Agama pada dan Moral pada usia 5-6 tahun di KB Ma'arif Winduaji- Paguyangan, Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara menelaah seluruh data, mereduksi data, menyajikan data dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan APE pada Aspek Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral seperti *Puzzle*, *Maket*, dan *Boneka* sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran, materi pembelajaran, dan sudah sesuai dengan teori.

Kata kunci: Penggunaan, APE, Nilai-nilai Agama dan Moral, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) usia 5-6 tahun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Alat Permainan Edukatif	13
1. Pengertian Alat Permainan Edukatif	13
2. Karakteristik Bermain	15

3. Jenis-jenis APE	16
4. Pembuatan Rancangan APE	16
5. Fungsi APE	17
B. Aspek Perkembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral	17
1. Pengertian Aspek Perkembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral	17
2. Ruang Lingkup Aspek Perkembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral	20
3. Tujuan Aspek Perkembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral	21
C. Karakteristik Anak Usia 5-6 tahun.....	21
1. Perkembangan Kemampuan Fisik.....	22
2. Penglihatan	22
3. Perkembangan Intelektual	22
4. Perkembangan Kemampuan Bahasa	23
5. Perkembangan Kemampuan Sosial	23
6. Perkembangan Emosional	23
7. Perkembangan Kepribadian	24
D. Penggunaan Alat Permainan Edukatif Pada Aspek Nilai-nilai Agama dan Moral	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat Penelitian.....	32
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	33

D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Metode Analisis Data	38
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum KB Ma'arif Winduaji Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes	43
1. Letak Geografis	43
2. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	43
3. Visi dan Misi	44
4. Struktur Organisasi	45
5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	46
6. Tata Tertib Siswa	47
7. Tata Tertib Pengantar	48
8. Sarana dan Prasarana	49
B. Penyajian dan Analisis Data	50
1. Penyajian Data	50
2. Analisis Data	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran-Saran	66
C. Penutup	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara , observasi dan dokumentasi
2. Hasil wawancara yang meliputi: wawancara dengan pendidik KB Ma'arif Winduaji Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes
3. Struktur organisasi KB Ma'arif Winduaji-Paguyangan
4. Data sarana dan prasarana
5. Data tenaga pendidikan dan kependidikan KB Ma'arif Winduaji-Paguyangan
6. RKH, KB Ma'arif Winduaji- Paguyangan
7. Surat-surat yang meliputi: Surat keterangan telah melakukan penelitian dari KB Ma'arif Winduaji-Paguyangan, Syrat pernyataan telah melakukan wawancara, surat observasi pendahuluan, star permohonan izin riset individual, surat permohonan persetujuan, judul skripsi, surat keterangan pembimbing skripsi, surat bimbingan skripsi, blangko bimbingan skripsi, surat keterangan mengikuti seminar proposal skripsi, blangko pengajuan seminar proposal skripsi, surat rekomendasi seminar rencana proposal skripsi, berita acara daftar hadir seminar proposal skripsi, surat keterangan lulus komprehensif, surat keterangan wakaf.
8. Sertifikat yang meliputi: sertifikat computer, sertifikat BTA/PPI, sertifikat pengembangan bahasa inggris dan bahasa arab, sertifikat KKN, sertifikat PPL
9. Daftar riwayat hidup.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu program prioritas pembangunan pendidikan nasional. Kebijakan pengembangan pendidikan anak usia dini diarahkan untuk mewujudkan pendidikan yang berkeadilan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Kebijakan tersebut bertumpu di atas prinsip: ketersediaan lembaga PAUD yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, keterjangkauan layanan PAUD sesuai dengan kemampuan masyarakat, kualitas layanan PAUD untuk mendukung optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak 0-6 tahun, kesetaraan layanan PAUD untuk setiap kelompok masyarakat, dan kepastian setiap anggota masyarakat dalam memperoleh layanan PAUD (Amy Kadarharutami, M.Psi, 2011: 03)

Anak dalam perspektif Islam merupakan amanah dari Allah SWT. Dengan demikian semua orang tua berkewajiban untuk mendidik anaknya agar menjadi insan yang shaleh, berilmu dan bertakwa. Hal ini merupakan pertanggung jawaban dari setiap orang tua anak kepada khaliknya karena pendidikan merupakan suatu usaha investasi manusia yang sangat berharga bagi pembinaan dan kelangsungan Agama Bangsa dan Negara. Oleh karena itu pendidikan adalah bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan

adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Di samping itu, pendidikan juga merupakan usaha atau proses perubahan dan perkembangan manusia ke arah yang lebih baik atau sempurna (Moh. Roqib, 2009: 18).

Orang tua dan guru adalah pihak yang paling banyak terlibat dalam proses pendidikan anak. Merekalah yang mendampingi anak untuk tumbuh berkembang dan menemukan jati dirinya dengan belajar dan bermain. Tetapi jangan terlalu cepat berpuas diri ketika melihat perkembangan yang menggembirakan pada anak, tetapi sebaliknya jangan selalu berkecil hati ketika melihat perkembangan yang kurang baik pada anak. Semua itu adalah proses (A. Martuti, 2008: 05)

Orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama berkewajiban mengarahkan maupun mengembangkan potensi anak agar memiliki watak yang baik, berkepribadian Islami dan moral yang sesuai norma agama. Namun tidak semua orang tua, terutama ibu mampu mengajarkan agama kepada anak-anaknya.

Sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan beberapa tahun belakangan ini pemerintah sangat perhatian kepada lembaga kelompok bermain atau biasa di kenal dengan istilah PAUD, kesadaran akan pentingnya pendidikan sejak dini telah mendorong pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional, untuk membentuk sebuah Direktorat baru yang bernama Direktorat Pendidikan Anak Dini Usia (PADU). Direktorat yang berada di bawah

Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda ini dapat mendorong dan memfasilitasi masyarakat di bidang layanan pendidikan anak dini usia (0-6 tahun). Usia lahir sampai dengan memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, social-emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai Agama. Sehingga upaya pengembangan seluruh potensi anak usia dini tercapai secara optimal, hal ini sesuai dengan hak anak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak. Terkait dengan itu menurut penelitian di bidang Neurologi (Obsorn. White, dan Bloom), pada usia 4 tahun pertamaseparuh kapasitas kecerdasan manusia sudah terbentuk. Artinya kalau pada usia tersebut otak anak tidak mendapatkan rangsangan secara optimal. Secara keseluruhan sampai usia 8 tahun 80% kapasitas kecerdasan manusia sudah terbentuk jadi anggapan bahwa pendidikan baru bisa dimulai setelah usia sekolah dasar (7 tahun) ternyata tidak benar, bahkan pendidikan yang dimulai pada usia Taman Kanak – Kanak (4-6 tahun) pun sebenarnya sudah terlambat (Departemen Pendidikan Nasional, 2009: 1).

Suatu kegiatan yang sangat digemari oleh anak TK adalah kegiatan bermain. Walaupun kegiatan ini dapat dilakukan tanpa menggunakan alat permainan, tetapi hampir semua kegiatan bermain justru menggunakan alat permainan.

Alat permainan adalah semua alat yang digunakan anak untuk memenuhi kebutuhan naluri bermainnya. Berbeda dengan alat permainan umumnya, alat permainan edukatif banyak ditemukan di lembaga-lembaga penyelenggara program pendidikan pra sekolah (kelompok bermain maupun Taman Kanak – kanak) (Badru Zaman, 2005: 3).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti laksanakan pada tanggal 03 maret 2014 dengan mengadakan wawancara. Peneliti memperoleh informasi terutama terkait dengan APE dari Ibu Nurafifah pendidik Kelompok Bermain Ma'arif Winduaji Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes merupakan salah satu KB (Kelompok Bermain) yang menggunakan media APE (Alat Permainan Edukatif).

Ibu Nur Afifah mengatakan bahwa dalam mengajar aspek perkembangan nilai-nilai agama dan moral ada sedikit kendala yaitu masalah minat belajar peserta didik yang masih kurang karena pada usia 5-6 tahun anak-anak masih senang bermain dan belum bisa memberikan perhatian yang besar terhadap pelajaran dan ibu Nur Afifah juga menyadari bahwa dalam menyampaikan aspek perkembangan nilai-nilai agama dan moral pada anak didik tidak mudah, dibutuhkan media yang bermacam-macam dengan mempertimbangkan materi, situasi, minat, dan kemampuan siswa agar media yang digunakan berhasil mencapai tujuan secara maksimal.

Berdasarkan observasi yang penulis peroleh di KB Ma'arif terlihat disitu peserta didik pada usia 5-6 tahun sangat antusias mengikuti kegiatan aspek perkembangan nilai-nilai agama dan moral dengan menggunakan APE (Alat

Permainan Edukatif) ternyata penggunaan media tersebut sangat membantu pendidik dalam mengajar contoh penggunaannya seperti menggunakan *puzzle* untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, *maket* untuk memperkenalkan gerakan shalat, Boneka tangan untuk cerita Islami dan lain sebagainya. Tentunya sangat memberikan kesenangan bagi peserta didik, pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik akan mendorong mereka untuk selalu mengikuti materi yang diberikan pendidik dengan penuh perhatian, setelah menggunakan APE tersebut diketahui minat belajar dan perhatian peserta didik lebih tinggi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Berangkat dari inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penggunaan Alat Permainan Edukatif pada Aspek Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral anak usia 5-6tahun di KB Ma'arif Winduaji Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2015/2016”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman pada pengertian yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Alat Permainan Edukatif (APE)

APE adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai edukatif (pendidikan) dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak.

Alat permainan tersebut ditujukan untuk anak pendidikan anak usia dini dapat digunakan dengan berbagai cara, bentuk, dan untuk bermacam tujuan aspek

pengembangan (indikator) atau multiguna, aman atau tidak berbahaya bagi anak. Bersifat konstruktif atau ada sesuatu yang dihasilkan yang mengandung pendidikan.

Alat permainan edukatif memperjelas materi yang disampaikan, memberikan motivasi dan merangsang anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangannya, memberikan kesenangan pada anak dalam bermain dan belajar.

Menurut Mayke Sugianto. T dalam Badru Zaman, dkk (2005: 6.3) alat permainan edukatif (APE) adalah permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan. Sementara Badru Zaman (2005: 6.3) menyatakan bahwa APE untuk anak TK adalah alat permainan yang dirancang untuk tujuan meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak TK..

Menurut Badru Zaman, dkk (2005: 6.3) alat permainan dapat dikategorikan sebagai alat permainan edukatif untuk anak TK jika memenuhi ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Ditujukan untuk anak usia TK.
- b. Berfungsi mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak TK.
- c. Dapat digunakan dengan berbagai cara, bentuk dan untuk bermacam tujuan aspek pengembangan atau bermanfaat multiguna.
- d. Aman bagi anak.
- e. Dirancang untuk mendorong aktivitas dan kreativitas.
- f. Bersifat konstruktif atau ada sesuatu yang dihasilkan.

Sedangkan secara prinsipnya APE meliputi :

- a. Mengaktifkan alat indra secara kombinasi sehingga dapat meningkatkan daya serap dan daya ingat anak didik.
- b. Mengandung kesesuaian dengan kenutuhan aspek perkembangan kemampuan dan usia anak didik sehingga tercapai indikator kemampuan yang harus dimiliki anak.
- c. Memiliki kemudahan dalam penggunaannya bagi anak sehingga lebih mudah terjadi interaksi dan memperkuat tingkat pemahamannya dan daya ingat anak.
- d. Membangkitkan minat sehingga mendorong anak untuk memainkannya.
- e. Memiliki nilai guna sehingga besar manfaatnya bagi anak.
- f. Bersifat efisien dan efektif sehingga mudah dan murah dalam pengadaan dan penggunaannya.

2. Nilai-nilai Agama dan Moral.

Nilai – nilai Agama Dan Moral adalah sebuah Aspek Perkembangan dalam Pendidikan Anak Usia Dini yang berisi tentang pengenalan peserta didik kepada Tuhan, cara-cara beribadah, pengenalan perbuatan yang baik dan yang tidak baik, serta pengembangan pribadi peserta didik tentang pola keyakinan yang terdapat dalam kehidupan masyarakat, untuk membantu mengenali, memilih, dan menetapkan nilai-nilai tertentu sehingga dapat digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan untuk berperilaku yang baik dan dijadikan kebiasaan dalam hidup bermasyarakat.

Nilai-nilai Agama dan Moral mengenalkan peserta didik kepada nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama dan ajaran tentang tindakan seseorang yang dalam halsifat, perangai, kehendak, pendapat, atau perbuatan secara layak dapat dikatakan benar atau salah, baik atau buruk.

3. Kelompok Bermain (KB) Ma'arif

KB Ma'arif merupakan salah satu Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan non formal yang berlokasi di Winduaji Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes yang merupakan tempat penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

Dari uraian pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan Alat Permainan Edukatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan APE sebagai alat bantu pendidik untuk menyampaikan materi dalam kegiatan belajar mengajar pada Aspek Perkembangan Nilai-nilai Agama dan moral anak usia 5-6 tahun di KB Ma'arif Winduaji Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Penggunaan Alat Permainan Edukatif dalam Mengembangkan Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 tahun di KB Ma'arif Winduaji Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2015/2016?”

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan Alat Permainan Edukatif dalam Mengembangkan Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 tahun di KB Ma'arif Winduaji Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

2. Kegunaan penelitian

- a. Memberikan informasi tentang penggunaan Alat Permainan Edukatif dalam Mengembangkan Nilai-nilai dan Moral anak usia 5-6 tahun di KB Ma'arif Winduaji Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.
- b. Menambah wawasan bagi penulis tentang bagaimana penggunaan Alat Permainan Edukatif dalam Mengembangkan Nilai-nilai dan Moral anak usia 5-6 tahun di KB Ma'arif Winduaji Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes
- c. Menambah bahan pustaka bagi mahasiswa IAIN Purwokerto tentang penggunaan Alat Permainan Edukatif pada dalam Mengembangkan Nilai-nilai dan Moral anak usia 5-6 tahun di Pendidikan KB Ma'arif untuk dijadikan bahan referensi pada penelitian sejenis.

E. Tinjauan pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini penulis meninjau sekripsi yang relevani dengan judul yang penulis angkat.

1. Siti Sugi ramufti (2012) yang berjudul “Penerapan multimedia pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Karangpucung Kabupaten Cilacap” dalam pembahasannya menitik beratkan pada penggunaan multimedia Audio visual semacam VCD dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Karangpucung Kabupaten Cilacap.
2. A. Nurkholish Anasukha (2012) yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SD Islam Darul Falah Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012”. Dalam penelitiannya berisi tentang penggunaan media secara umum seperti Media gambar, tulis-tulisan Al-Qur’an, papan tulis, film melalui layar LCD, dan penelitian ini menitik beratkan pada objek penelitian yaitu khusus pada kelas 3 SD Islam Darul Falah, Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.

Dengan demikian ada perbedaan mendasar antara penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya terlebih pada judul, obyek dan lokasi penelitian, dalam skripsi ini penulis nantinya akan menitik beratkan pada Penggunaan Alat Permainan Edukatif pada dalam Mengembangkan Nilai-nilai Agama Dan Moral anak usia 5-6 tahun Di KB Ma’arif Winduaji Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

F. Sistematika Penulisan

Merupakan gambaran singkat isi skripsi agar mudah dipahami, maka penulis akan membaginya menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II Alat Permainan Edukatif yang terdiri dari tiga sub bab, sub bab yang pertama berisi tentang Pengertian APE, Jenis-jenis APE, Fungsi APE, Pembuatan Rancangan APE, Penggunaan APE, sub bab kedua berisi tentang Pengertian Aspek Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral, sub bab ketiga berisi tentang penggunaan alat permainan edukatif pada Aspek Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral yang meliputi perencanaan pembuatan dan penggunaan media alat permainan edukatif pada Aspek Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral.

BAB III Berisi tentang Metode Penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV Berisi tentang Pembahasan Hasil Penelitian, terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama berisi tentang gambaran umum KB Ma'arif kecamatan Paguyanganyang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, Struktur Organisasi sekolah, visi dan misi, kurikulum Aspek Perkembangan Nilai-nilai dan Moral di KB Ma'arif, struktur organisasi sekolah, keadaan pendidik dan peserta didik, tata

tertib siswa, tata tertib pengantar, sarana dan prasarana. Sub bab kedua berisi tentang penyajian dan analisis data.

BAB V Berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan pada bab II, hasil observasi, wawancara dan beberapa data yang diperoleh selama penelitian yang penulis lakukan di KB Ma'arif Winduaji- Paguyangan tentang Penggunaan APE dalam Mengembangkan Nilai-nilai Agama dan Moral di KB Ma'arif kemudian disajikan dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan APE dalam Mengembangkan Nilai-nilai Agama dan Moral di KB Ma'arif sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran, materi pembelajaran, tingkat perkembangan dan karakter anak usia dini.

Penggunaan APE seperti Puzzle, Maket, dan Boneka sudah cukup berhasil mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik, karakter peserta didik paud yang masih suka bermain ketika pembelajaran berlangsung dan cepat merasa bosan terhadap materi yang disampaikan menjadi mudah diatasi. Karena dengan penggunaan APE peserta didik mempunyai minat dan perhatian yang tinggi terhadap materi yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

B. Saran-saran

Berdasarkan observasi, wawancara dan kesimpulan di atas, maka untuk meningkatkan keberhasilan penggunaan APE dalam Mengembangkan Nilai-nilai Agama dan Moral di KB Ma'arif Winduaji- Paguyangan penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penyelenggara

Penyelenggara sebagai penentu kebijakan pelaksanaan pendidikan di sekolah maka perhatian, dukungan, pemikiran dan partisipasinya sangat diperlukan dalam Mngembangkan Nilai-nilai Agama dan Moral. Khususnya dalam penggunaan APE.

2. Pendidik

- a. Pendidik perlu memaksimalkan penggunaan APE yang sudah tersedia di sekolah, dengan cara mengikuti pelatihan penggunaan APE
- b. Hendaknya setiap pendidik lebih aktif dan kreatif dalam mengajar khususnya dalam penggunaan APE

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala Hidayah dan Taufiknya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Penggunaan Alat Permainan Edukatif dalam Mengembangkan Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 tahun di KB Ma'arif Winduaji Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2015/2016"

DAFTAR PUSTAKA

- Awwad, Jaudah Muhammad. *Mendidik Anak Secara Islami*. Jakarta: Gema Insani press. 1995.
- Martuti, A. *Memahami 36 sifat pendidik yang menghambat pembelajaran*. : Kreasi Wacana. 2008
- Departemen Pendidikan Nasional. *Pedoman Penerapan Pendekatan pada Anak Usia Dini*. Semarang: CV. Jaya Sakti Mandiri. 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Pedoman Pengembangan Kurikulum Kelompok Bermain*. Semarang: CV. Jaya Sakti Mandiri. 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Acuan Menu Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Semarang: CV. Jaya Sakti Mandiri. 2009.
- Hidayat, Otib Satibi. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka. 2014
- [Http://duniaanakcerdas.com/puzzle-2.html](http://duniaanakcerdas.com/puzzle-2.html), Download Tgl 11 April 2011
- <http://www.wikipedia.org>
- [http://pengertian APE \(Alat Peraga Edukatif\).blogspot.com/2004/04/](http://pengertian APE (Alat Peraga Edukatif).blogspot.com/2004/04/), html.
- Kadarharutami, Amy. *Sukses Mengasuh Anak Usia 3-6 Tahun*. Jakarta: 2011
- Martuti, A. *Memahami 36 sifat pendidik yang menghambat pembelajaran*. : Kreasi Wacana. 2008
- Montolalu, B.E.F. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2008.
- Mulyasa, H E. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Nurkholish Anasukha, A. “*Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SD Islam Darul Falah Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*”, Skripsi Tidak Diterbitkan, Purwokerto: STAIN Purwokerto. 2012.
- Paud-uny.bloks.com
- Roqib, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : PT. LKIS Printing Cemerlang. 2009.
- Hidayat, Otib Satibi. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka. 2014

- Sisdiknas. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar. 2007.
- Sugiramufti, Siti. *Penerapan Multimedia pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Karangpucung Kabupaten Cilacap*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Purwokerto: STAIN Purwokerto. 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta. 2009.
- Wibowo Agus. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Winaputra, Udin S. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2008.
- Zaman, Badru dkk. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2005.



IAIN PURWOKERTO